

**PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI KLUB GEMPAR
KECAMATAN DUA KOTO KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Olahraga*



Oleh:

**SEPRIAN HAMIDI
NIM 94954**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

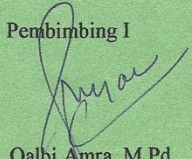
**PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI KLUB GEMPAR
KECAMATAN DUA KOTO KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Seprian Hamidi
NIM : 94954
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

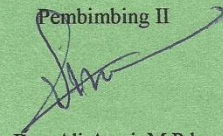
Padang, Juli 2012

Disetujui:

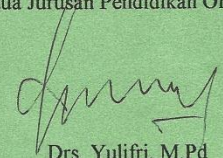
Pembimbing I


Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Pembimbing II


Drs. Ali Asmi, M.Pd
NIP. 19560901 197801 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

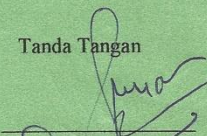
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Gempar Kecamatan
Dua Koto Kabupaten Pasaman
Nama : Seprian Hamidi
NIM : 94954
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ali Asmi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Zalfendi, M.Kes	3. 
4. Anggota	: Drs. Syahrastani, M.Kes. AIFO	4. 
5. Anggota	: Drs. Ali Umar, M.Kes	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seprian Hamidi
NIM : 2009/94954
Jurusan : S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2012

Saya yang menyatakan,



Seprian Hamidi
BP/NIM: 2009/94954

ABSTRAK

Seprian Hamidi (2012) : Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman

Masalah dalam penelitian tidak adanya peningkatan prestasi olahraga sepakbola pada Klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan kegiatan pembinaan olahraga sepakbola di Klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan pembinaan olahraga sepakbola, Anggota yang aktif mengikuti latihan yaitu sebanyak 20 orang. Sampel ditetapkan berdasarkan teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan angket yang menggunakan skala *likert*. Analisa data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan teknik tabulasi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: “Motivasi Atlet dalam kegiatan pembinaan olahraga sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto masuk dalam kategori kurang, karena dilihat dari skor rata-rata 35,79%, Kualitas pelatih dalam kegiatan pembinaan olahraga sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto masuk dalam kategori kurang, karena dilihat dari skor rata-rata 31,75%. Sarana dan Prasarana yang tersedia dalam kegiatan olahraga sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto masuk dalam kategori kurang, karena skor yang diperoleh rata-rata 33,97%. Mekanisme Organisasi dalam kegiatan olahraga sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto termasuk dalam kategori kurang, karena dari perolehan skor rata-rata 33,97%”. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dari pembinaan di berbagai lini, baik dalam bidang manajemen maupun pelatih serta para pemain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Sebagai penulis pemula, penulis menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Zalfendi, M.Kes, Drs. Syahrastani, M.Kes AIFO dan Drs. Ali Umar, M.Kes selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Teman-teman angkatan 2009 yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya pada semua pembaca, penulis harapkan semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	38
B. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA.....	51
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi frekuensi sub variable atlet	39
2. Distribusi frekuensi sub variabel kualitas pelatih	40
3. Distribusi frekuensi sub variabel mekanisme organisasi	42
4. Distribusi frekuensi sub variabel sarana dan prasarana	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan kerangka konseptual.....	32
2. Bagan Susunan Pengurus Organisasi Sepakbola Di Klub Gempar Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman Periode 2009-2014.....	37
3. Grafik distribusi frekuensi Atlet	40
4. Grafik distribusi frekuensi kualitas pelatih	41
5. Grafik distribusi frekuensi mekanisme organisasi	43
6. Grafik distribusi frekuensi sarana dan prasarana	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.....	53
2. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	55
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	56
4. Jumlah Siswa yang Mengikuti Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.....	57
5. Angket Penelitian.....	58
6. Distribusi Frekuensi Pada Indikator.....	65
7. Dokumentasi Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan olahraga adalah suatu usaha atau kegiatan yang di jalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. klub sepakbola pada umumnya sebagai lembaga nonformal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pembinaan tersebut. Dalam mengikuti pendidikan nonformal akan menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi yang diperoleh. Namun dalam upaya mencapai prestasi maksimal, sangat dibutuhkan kemauan keras dan daya juang yang tinggi, artinya tidak mudah menyerah.

Pembinaan olahraga yang dilaksanakan oleh perserikatan atau klub sepakbola harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang pada saat ini, “Yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani”. Hal ini sesuai dengan tujuan pembinaan olahraga nasional yang dituangkan dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang bertujuan untuk perkembangan potensi atlet agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta bertanggung jawab dan mempunyai prestasi tinggi.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa pembinaan yang dilaksanakan dewasa ini adalah sebagai alat untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri, yaitu atlet yang terlibat dalam olahraga yang sesuai dengan cabangnya. Mengembangkan aspek tingkah laku atlet untuk memperoleh prestasi yang sesuai dengan yang diharapkan, maka klub atau perkumpulan olahraga harus turut bertanggung jawab.

Dengan semakin majunya perkembangan sepakbola, maka PSSI sebagai induk organisasi yang tertinggi di Indonesia mencoba memperbaiki ketertinggalan dengan membuat beberapa macam tingkat kompetisi untuk menyikapi tujuan pembinaan. Adapun kompetisi tersebut adalah kompetisi Divisi utama, kompetisi Divisi I, kompetisi Divisi II, kompetisi Divisi III, kompetisi Liga Remaja, Kompetisi Piala Yamaha, dan Liga Danone Cup dan lainnya yang tujuannya untuk dapat menghasilkan pemain-pemain profesional yang dapat membela negara Indonesia dalam kompetisi-kompetisi Internasional.

PSSI juga tidak lupa menetapkan pembinaan sepakbola yang berjenjang sesuai dengan sasaran kompetisi yang ada. Pembinaan yang berjenjang tersebut dimulai dari kelompok usia 12 tahun ke bawah, usia 12 sampai 14 tahun, usia 15 sampai 16 tahun, usia 17 sampai 19 tahun, usia 20 sampai 23 tahun yang tujuannya tidak lain adalah untuk dibina dan menyalurkan bakat. Selain itu PSSI juga menitik beratkan pembinaan sepakbola dengan cara bekerjasama dengan dinas untuk mendirikan diklat-diklat sepakbola di beberapa provinsi. Di samping itu, juga diharapkan

pembinaan klub-klub yang ada di masing-masing daerah serta nantinya juga diharapkan lahir pemain dari pembinaan sekolah sepakbola (SSB) dan pusat pelatihan dengan tujuan untuk menampung minat dan bakat anak-anak, dengan harapan melalui sekolah sepakbola (SSB) mereka bisa berprestasi.

Perkembangan sepakbola di Sumatera Barat sangat pesat dengan masuknya Semen Padang sebagai salah satu peserta Indonesia Super Liga (ISL). Pelaksanaan pembinaan kegiatan sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman bertujuan untuk meningkatkan prestasi kearah terciptanya atlet sepakbola yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas atlet secara maksimal dapat dilakukan dengan suatu pembinaan yang intensif. Karena latihan olahraga merupakan proses penyempurnaan atlet secara dasar untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberikan beban fisik, teknik, taktik dan mental secara teratur, terarah, meningkat, bertahap dan berulang-ulang.

Dengan demikian untuk mencapai mutu dan prestasi maksimal tentunya harus melalui suatu proses pembinaan yang dilakukan secara intensif dan dimulai sejak usia dini yaitu usia 8 sampai 12 tahun. Hal itu dilakukan agar prestasi yang diharapkan dapat dicapai dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas para atlet itu sendiri sebagaimana yang tercantum dalam sistem olahraga nasional (2005:), yang menyatakan bahwa “Untuk menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan di masyarakat”.

Namun dalam pelaksanaan pembinaan cabang olahraga sepakbola pada klub Gempar, banyak permasalahan yang sampai saat ini belum terpecahkan. Permasalahan tersebut diantaranya belum adanya pembinaan yang berjalan menurut semestinya. Pada peningkatan prestasi, hal tersebut disebabkan belum direalisasikannya fungsi dan tugas sebagai pelatih, latar belakang pendidikan pelatih dan kualitas sebagai pelatih, mekanisme organisasi belum berjalan dengan baik, sarana dan prasarana tidak mencukupi standar, ketersediaan dana kurang, dan dukungan masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan salah seorang pengurus klub gempar terhadap keberadaan klub sejak berdiri sampai sekarang, memang belum semuanya program terlaksana, misalnya pembinaan disiplin, di samping itu masih kurangnya ilmu pengetahuan tentang manajemen pesepakbolaan. Dengan arti kata, unsur-unsur tersebut yang harus diperhatikan pada klub Gempar, sehingga masih perlunya pembinaan menyeluruh. Terbukti pada prestasi yang dialami klub gempar sampai saat ini, prestasi sepakbola cenderung menurun dengan arti kata kurang mendapat perhatian secara sungguh-sungguh dari masyarakat, walaupun prestasi klub cukup membanggakan karna pernah meraih juara di tingkat daerah yaitu piala kecamatan pada tahun 1998. Namun belakangan ini prestasi mereka menurun, setiap melakukan kejuaraan atau kompetisi-kompetisi seperti divisi 3 daerah, klub ini tidak pernah mendapatkan juara bahkan klub Gempar sering menjadi juara kunci. Yang lebih memprihatinkan lagi sekarang ini mereka tidak pernah mengikuti kompetisi lagi, dengan alasan tidak jelas.

Fenomena tersebut di atas mungkin juga disebabkan belum dilaksanakannya pembinaan olahraga sepakbola secara menyeluruh dan baik. Pembinaan terus dilakukan tetapi belum mampu memberikan hasil. Oleh karenanya kegiatan ini perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pembinaan untuk mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan. Agar rencana atau permasalahan dalam organisasi dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai hasil maksimal, harus dilakukan tanpa memandang bentuk organisasinya. Oleh karenanya dalam pembinaan atlet sepakbola di klub Gempar perlu adanya manajemen, yaitu rencana yang sistematis terhadap segala aspek dalam klub agar tujuan tercapai dengan hasil yang gemilang yaitu prestasi.

Untuk mencapai hal itu tentunya ditetapkan langkah-langkah yang di antaranya: pemilihan bibit atlet sepakbola yang memiliki daya tahan, kekuatan, koordinasi, kecepatan dan sebagainya. Selanjutnya program latihan juga memegang peranan penting untuk atlet sepakbola diantaranya program latihan bertujuan untuk menunjukkan dan mengembangkan bakat yang ada pada diri atlet. Disamping itu klub Gempar juga harus menyusun pengurus organisasi yang dapat mengkoordinir keadaan klub, serta memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, baik itu untuk latihan maupun untuk mengikuti kejuaraan.

Berdasarkan hal di atas, untuk melihat keberadaan kegiatan pembinaan sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman secara utuh perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengungkapkan dan mencari solusi terbaik tentang sebab-sebab belum

tercapainya prestasi atlet sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Sehingga ke depannya perlu dilakukan pembinaan secara serius terhadap cabang olahraga sepakbola di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Hal ini sangat penting untuk kemajuan kegiatan pembinaan sepakbola itu sendiri. Jika tidak, maka tujuan kegiatan pembinaan ini tidak akan mencapai prestasi yang baik dan pembinaan yang dilakukan terlihat sia-sia. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang, “Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Atlet
2. Kualitas pelatih
3. Sarana dan prasarana
4. Mekanisme organisasi
5. Ketersediaan dana
6. Dukungan masyarakat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang paling dominan yaitu mengenai Motivasi Atlet, kualitas pelatih, sarana dan prasarana, dan mekanisme organisasi, terhadap pembinaan olahraga sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah bagaimana atlet, kualitas pelatih, mekanisme organisasi, dan sarana prasarana dalam meningkatkan pembinaan olahraga sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Atlet, Kualitas pelatih, Sarana dan prasarana, mekanisme organisasi, terhadap pembinaan olahraga sepakbola di klub Gempar Kecamatan Dua koto Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di FIK UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan pengurus klub Gempar Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dalam mengambil kebijakan pada pembinaan.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahaatlet di perpustakaan FIK UNP.
4. Sebagai bahan kajian bagi penelitian mahaatlet selanjutnya.